



Pengaruh *Financial Knowledge* dan *Locus of Control* Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa di Surabaya)

Siti Hawa Tanzania Ramadini¹, Nandira Apriyandhini²

^{1,2}Universitas Negeri Surabaya

ARTICLE INFO

Article history:

Received November 27, 2024

Revised November 29, 2024

Accepted December 19, 2024

Available online 28 December, 2024

Kata Kunci:

Financial Knowledge, Locus of Control, Pengelolaan Keuangan, Mahasiswa, Manajemen Keuangan

Keywords:

Financial Knowledge, Locus of Control, Financial Management, Students, Financial Management



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2024 by Author. Published by Yayasan Daarul Huda

ABSTRAK

Era digital saat ini telah mengubah banyak hal termasuk cara setiap orang berbelanja dengan menawarkan kemudahan akses dan berbagai promosi menarik. Hal ini dapat mendorong perilaku konsumtif, seperti kecenderungan membeli lebih banyak barang karena diskon, flash sale, dan kemudahan dalam bertransaksi. Maka dari itu pengelolaan keuangan merupakan hal yang penting untuk dilakukan oleh setiap orang termasuk mahasiswa. Dalam penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengeksplorasi pengaruh *financial knowledge* dan *locus of control* terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa di Surabaya. Dengan mempunyai pengetahuan finansial yang baik, mampu menghindarkan setiap orang dalam melakukan perilaku pemborosan ataupun konsumtif. Tentunya hal tersebut perlu didukung dengan memiliki *locus of control*. *Locus of control* mencerminkan keyakinan individu mengenai kemampuan mereka dalam mengendalikan tindakan yang diambil, dibedakan menjadi *locus of control* internal dan eksternal. Dalam konteks pengelolaan keuangan, mahasiswa dengan *locus of control internal* cenderung lebih proaktif dan bertanggung jawab dalam mengatur keuangan mereka dibandingkan dengan mereka yang memiliki *locus of control* eksternal. Penelitian ini melibatkan 86 responden mahasiswa dengan program studi yang berbeda serta berasal dari berbagai

universitas di Surabaya. Data dikumpulkan melalui kuesioner untuk menguji *financial knowledge*, *locus of control* dan praktik pengelolaan keuangan. Analisis data dilakukan menggunakan metode regresi linier berganda untuk mengidentifikasi hubungan signifikan diantara *financial knowledge* dan *locus of control* terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

ABSTRACT

The current digital era has changed many things including the way people shop by offering easy access and various attractive promotions. This can encourage consumer behavior, such as the tendency to buy more goods because of discounts, flash sales, and ease of transactions. Therefore, financial management is an important thing to do for everyone, including students. This study aims to explore the influence of financial knowledge and locus of control on the financial management behavior of students in Surabaya. By having good financial knowledge, it can prevent everyone from doing wasteful or consumptive behavior. Of course, this needs to be supported by having a locus of control. Locus of control reflects an individual's belief in their ability to control the actions taken, divided into internal and external locus of control. In the context of financial management, students with an internal locus of control tend to be more proactive and responsible in managing their finances compared to those with an external locus of control. This study involved 86 student respondents with different study programs and from various universities in Surabaya. Data were collected through a questionnaire to test financial knowledge, locus of control and financial management practices. Data analysis was conducted using multiple linear regression method to identify significant relationship between financial knowledge and locus of control on financial management behavior.

PENDAHULUAN

Manajemen keuangan merupakan masalah yang sering dibahas, terutama yang berkaitan dengan sifat konsumtif yang dimiliki setiap individu. Mereka sering mengonsumsi tanpa adanya batasan dan mempertimbangkan sisi keinginan atau kebutuhan, sehingga mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi. Penting bagi setiap mahasiswa untuk memahami prinsip dasar manajemen keuangan, seperti menyusun anggaran, menabung secara rutin, dan berinvestasi demi masa depan. Dengan menerapkan manajemen keuangan yang baik, seorang mahasiswa dapat mencapai keseimbangan antara memenuhi kebutuhan saat ini dan mempersiapkan kebutuhan di masa mendatang. Selain itu, kebiasaan ini juga membantu membentuk pola hidup yang lebih disiplin dalam aspek keuangan.

*Corresponding author

E-mail addresses: siti.23070@mhs.unesa.ac.id, nandira.23084@mhs.unesa.ac.id

Manajemen keuangan merupakan hal yang penting untuk dilakukan, terlebih lagi untuk mahasiswa. Generasi Z yang sudah memasuki dunia perkuliahan sering kali acuh dalam hal tanggung jawab pada mengolah keuangan yang baik. Hal itu menyebabkan banyak mahasiswa masa kini yang membudayakan hutang untuk memenuhi gaya hidup tanpa memikirkan dampak yang terjadi. Mereka cenderung hanya memikirkan kebutuhan jangka pendek untuk konsumsi sesaat atau melakukan belanja impulsif tanpa mengalokasikan dana yang dimiliki. Mereka sering menghadapi tekanan keuangan akibat beragamnya kebutuhan hidup serta keterbatasan pendapatan. Oleh karena itu, pemahaman yang baik tentang keuangan atau *financial knowledge* menjadi krusial untuk membantu mereka dalam mengambil keputusan keuangan yang lebih tersusun.

Financial knowledge mengacu pada pemahaman dan pengetahuan tentang beberapa topik seperti investasi, mengolah keuangan, dan berinvestasi. Pengetahuan ini tidak hanya mempengaruhi kemampuan setiap orang dalam mengolah keuangannya, tetapi juga mempunyai keterkaitan dengan *locus of control*, yaitu kesadaran setiap orang akan beberapa aspek penting dalam hidupnya yang dapat mempengaruhi perilakunya.

Memiliki *locus of control* internal yang mengindikasikan jika setiap orang mempunyai kendali atas hasil dari tindakan yang dilakukan, sedangkan memiliki *locus of control* eksternal yang mengindikasikan jika hasil ditentukan oleh faktor eksternal, seperti kekayaan atau keberuntungan yang dimiliki oleh setiap orang, yang dapat mengindikasikan menurunnya tanggung jawab keuangannya.

Setiap individu harus memahami bagaimana cara mengolah keuangan mereka agar terhindar dari kesulitan keuangan di masa depan. Mereka akan dapat mencapai kondisi keuangan yang sehat jika mereka mengerti dan memahami prinsip-prinsip pengelolaan keuangan yang tepat. Mencapai kesejahteraan finansial dapat menjadi tantangan yang sulit, bahkan jika setiap orang mempunyai kekayaan yang melimpah dan tidak mampu mengolah uangnya dengan baik. Mereka harus mampu menggunakan diri mereka sendiri untuk memperjuangkan apa yang mereka butuhkan, atau dengan kata lain, menggunakan uang hanya untuk apa yang mereka butuhkan. Makin baik *locus of control* setiap orang, maka makin baik pula pengelolaan keuangannya.

Berdasarkan riset Otoritas Jasa Keuangan tahun 2024, hasil SNLIK 2024 menunjukkan jika indeks literasi keuangan penduduk sebesar 65,44%, sedangkan indeks inklusi keuangan sebesar 75,02 persen. Hal ini mengindikasikan jika 65,44% penduduk telah mengetahui produk dan layanan jasa keuangan yang digunakan. Jika dibandingkan dengan tahun 2022, indeks literasi tersebut mengalami penurunan sebesar 49,68%.

Bagi seorang mahasiswa pengelolaan keuangan yang efektif merupakan keterampilan yang sangat penting untuk menghadapi tantangan ekonomi. *Locus of control* mempunyai pengaruh yang signifikan dalam menentukan kemampuan mahasiswa dalam mengolah keuangan. Berdasarkan uraian di atas, manajemen keuangan yang efektif merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh mahasiswa untuk menghadapi tantangan ekonomi saat ini. Manajemen keuangan yang baik dapat memberikan keterampilan dalam mengolah keuangan, yang saat ini sedang menuju kemandirian finansial.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan sebagai menganalisis dan memahami dampak dari *financial knowledge* dan *locus of control* terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Hal ini mencakup strategi *locus of control* internal dan eksternal dalam kaitannya dengan keterampilan mengolah uang, mengolah investasi, dan berinvestasi pada mahasiswa. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh informasi lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi cara mahasiswa dalam mengolah keuangannya sehingga dapat berkontribusi pada pengembangan program pendidikan keuangan yang lebih efektif bagi komunitas mahasiswa.

LANDASAN TEORI

Financial Knowledge

Financial Knowledge mengacu pada pemahaman individu mengenai konsep keuangan, termasuk manajemen anggaran, investasi, dan perencanaan keuangan. Menurut (Lusardi & Mitchell, 2013), pengetahuan keuangan yang bijak dapat membantu individu mengambil keputusan keuangan yang lebih baik dan terhindar dari kesalahan keuangan. Penelitian menunjukkan apabila mahasiswa yang mempunyai pengetahuan keuangan yang lebih tinggi mempunyai kecenderungan mampu mengolah keuangannya dengan baik, termasuk dalam hal penganggaran dan pengeluaran (Hastings et al., 2013).

Financial Knowledge yang baik dapat membantu orang mengambil keputusan keuangan yang lebih baik, memahami peluang dan risiko investasi, serta mengatur keuangan mereka secara lebih efektif dalam jangka panjang, demikian menurut Rexsa Assyarofi et al., (2024). Temuan dari penelitian sebelumnya ini konsisten dengan temuan Dewanti & Asandimitra (2021), yang menemukan jika kapasitas orang untuk mengolah uang mereka dapat ditingkatkan dengan mempunyai pemahaman yang kuat tentang konsep keuangan. Selain itu, temuan ini mempunyai konsekuensi yang signifikan untuk

meningkatkan literasi keuangan melalui instruksi dan pelatihan, yang dapat berguna untuk meningkatkan praktik pengelolaan keuangan setiap individu.

Locus of Control

Sebuah konsep psikologis yang dikenal sebagai *locus of control* menggambarkan keyakinan setiap orang terhadap tingkat kendali mereka atas hal-hal yang terjadi dalam hidup mereka (Rexsa Assyarofi et al., 2024). Ada dua jenis *locus of control* yaitu internal dan eksternal. Mereka yang memiliki *locus of control* eksternal biasanya berpikir bahwa nasib atau keberuntungan menentukan hasilnya, sementara mereka yang memiliki *locus of control* internal berpikir bahwa mereka yang dapat memengaruhi aktivitas mereka sendiri. Menurut (Haryana, 2020) Pengendalian diri individu berfokus pada kemampuan seorang individu dalam mengendalikan pikiran, emosi serta tekanan yang ada di sekitarnya bahkan perilaku setiap orang. Locus of control ini dapat diartikan sebagai persepsi individu mengenai kegagalan atau kesuksesan dalam melakukan suatu kegiatan seperti pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan *financial*.

Perilaku Pengelolaan Keuangan

Penganggaran, menabung, investasi, dan praktik pengelolaan sumber daya keuangan lainnya adalah contoh perilaku manajemen keuangan. Mengoptimalkan penggunaan dana pribadi adalah tujuan dari manajemen keuangan (Gunawan et al., 2020). Perilaku manajemen keuangan yang baik dapat berkontribusi pada kesejahteraan keuangan individu. Dengan manajemen keuangan yang tepat, setiap individu dapat menggunakan keuangan atau uang yang mereka miliki untuk kebutuhan pribadi, tabungan jangka panjang atau cadangan darurat. untuk memungkinkan pengelolaan yang lebih bijaksana dan sesuai dengan uang tunai atau uang yang dimiliki untuk kebutuhan yang akan datang.

Hubungan antara Financial Knowledge, Locus of Control, dan Perilaku Pengelolaan Keuangan

Teori dan penelitian sebelumnya menyatakan *locus of control* dan *financial knowledge* mempunyai dampak besar terhadap perilaku manajemen keuangan. Mahasiswa dengan *financial knowledge* yang kuat mampu untuk membuat keputusan keuangan yang baik dan menunjukkan praktik pengelolaan uang yang lebih baik (Yushita, 2017). Kesejahteraan keuangan setiap orang dapat dipengaruhi oleh kapasitas mereka dalam menggunakan pengetahuan keuangan mereka untuk melakukan manajemen dan perencanaan keuangan.

Hal tersebut dapat mendorong setiap individu untuk mempunyai pengetahuan keuangan dan kemampuan mengendalikan diri dalam mengolah keuangannya, agar dapat meningkatkan dana simpanan jangka panjang untuk keperluan di masa yang akan datang. Dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang bijak setiap individu dapat merencanakan keuangan mereka masing-masing dengan pengetahuan mengenai risiko dan peluang yang akan mempengaruhi tingkah lakunya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif guna mencari penjelasan dengan menggambarkan hubungan sebab akibat (*cause-effect*) diantara variabel-variabel yang kemudian dilakukan analisis sampel data. Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer, yang berasal dari kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa universitas yang ada di Surabaya. Populasi penelitian ini terdiri dari mahasiswa aktif, dan pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik acak atau *purposive sampling* untuk mengidentifikasi responden.

Pengumpulan data kuesioner yang dilakukan melalui *Google Forms* digunakan untuk mengumpulkan data, dan dibagikan di situs jejaring sosial seperti Twitter, Instagram, dan WhatsApp. Aspek-aspek yang terdapat dalam kuesioner meliputi praktik pengelolaan uang mahasiswa, locus of control eksternal dan internal, serta pengetahuan keuangan semuanya tercakup dalam kuesioner. Uji regresi linier berganda digunakan untuk pengujian variabel-variabel ini dengan 86 responden dari berbagai universitas di Surabaya berpartisipasi dalam penelitian ini.

MODEL ANALISIS

Uji Validitas

Dalam uji validitas, berguna sebagai dasar untuk mengevaluasi instrumen dan kualitas penelitian. Uji validitas ini digunakan untuk menilai kemampuan peneliti dalam menjawab pertanyaan. Jika suatu peneliti mempunyai tingkat validitas yang tinggi, maka peneliti tersebut akan mampu menggambarkan variabel yang diukur secara tepat (Ghozali, 2018). Menurut Ghozali (2018), data penelitian ini akan dianggap valid jika hasil r hitung > r tabel.

Uji Reliabilitas

Uji ini digunakan untuk menyesuaikan beberapa instrumen yang konsisten yang digunakan untuk menyesuaikan variabel yang sedang diteliti. Uji reliabilitas dapat diartikan sebagai konsistensi setiap orang dalam menjawab setiap pertanyaan yang muncul dari waktu ke waktu (Ghozali, 2018). Jika nilai cronbach's alpha suatu variabel lebih dari 0,70 maka dapat dikatakan reliabel (Ghozali, 2018).

Uji Normalitas

Pengujian ini digunakan untuk menyesuaikan beberapa instrumen yang konsisten yang digunakan untuk menyesuaikan variabel yang sedang diteliti. Uji reliabilitas dapat diartikan sebagai konsistensi seorang individu dalam menjawab setiap pertanyaan yang muncul dari waktu ke waktu (Ghozali, 2018). Suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika nilai cronbach's alpha lebih besar dari 0,70 (Ghozali, 2018).

Uji Multikolinieritas

Uji dari penelitian ini adalah untuk menilai apakah ada korelasi yang signifikan diantara variabel-variabel dalam model regresi tertentu yang ada dalam penelitian tertentu. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinieritas di diantara variabel-variabelnya (Dewi et al., 2021).

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas berguna untuk mengetahui dalam model regresi tersebut terjadi ketidaksamaan variasi residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian kembali dilakukan dalam penelitian ini untuk memastikan keakuratan hasil. Statistik ini terkadang disebut sebagai Spearman's Rho untuk membandingkan absolut residual setiap variabel independen pada rank Spearman dan tingkat signifikansi yang ditentukan (Ni Luh et al., 2021).

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam uji ini mempunyai tujuannya adalah untuk menganalisis pengaruh variabel Pengetahuan Keuangan (X1) dan Locus of Control (X2) terhadap variabel keuangan (Y) dengan analisis regresi linier. Rumus regresi linier berganda penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Y : Pengelolaan Keuangan a : Koefisien Konstan

β : Koefisien Regresi

X1 : *Financial Knowledge* X2 : *Locus of Control* e : Variabel Pengganggu (*error*)

Uji Parsial (Uji T)

Dalam analisis statistik, t merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui apakah adanya hubungan yang signifikan atau tidak diantara variabel bebas dan terikat (Gunawan et al. 2020). penelitian ini bertujuan sebagai menguji variabel bebas dan terikat.

Uji F

Uji statistik F digunakan sebagai alat untuk mengetahui apakah adanya hubungan yang signifikan diantara semua variabel independen dan variabel dependen secara bersamaan. Program yang digunakan dalam penelitian ini adalah SPSS versi 23 yang merupakan alat bantu yang berguna untuk mengorganisir data dalam penelitian ini. Menurut Ghozali (2018), hipotesis alternatif (H1) yang akan diuji akan menolak hipotesis nol (H0) apabila terdapat perbedaan yang signifikan di uji F $\leq 0,05$. Hal ini artinya adanya pengaruh signifikan secara simultan dari pengetahuan keuangan dan locus of control terhadap manajemen keuangan mahasiswa. Namun, jika tingkat signifikansi di uji F $> 0,05$, artinya tidak adanya pengaruh secara simultan dari variabel-variabel yang dimaksud terhadap pengambilan keputusan keuangan mahasiswa.

HIPOTESIS

Terdapat bukti dalam penelitian sebelumnya bahwa pengetahuan keuangan mempunyai dampak pada *locus of control*. Temuan ini didukung oleh penelitian lain yang dilakukan oleh Lubis dan Gunawan (2024), yang menyatakan jika setiap orang dapat lebih percaya diri ketika mempunyai pengetahuan tentang uang dan dapat menggunakan pengetahuan tersebut untuk mengembangkan berbagai pilihan yang tersedia dan membuat tindakan yang tepat. Dapat ditarik sebuah pernyataan bahwa jika setiap orang mempunyai pemahaman dan disiplin diri (*locus of control*) yang baik, maka orang tersebut tidak akan mengalami kesulitan dalam membuat rencana keuangan. Berdasarkan penelitian terdahulu, maka peneliti merumuskan beberapa hipotesis sebagai berikut :

1. H1 : *Financial Knowledge* berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan
2. H2 : *Locus of Control* berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan
3. H3 : *Financial Knowledge* dan *Locus of Control* berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan

HASIL PENELITIAN

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Pertanyaan dalam penelitian ini berjumlah 30 indikator dari seluruh variabel yang ada dalam penelitian, dan data dikumpulkan dengan menggunakan program SPSS Statistics versi 23. Hasil uji validitas yang dilakukan terhadap 86 responden menunjukkan jika setiap pertanyaan dalam penelitian ini mempunyai tingkat signifikansi r hitung yang lebih besar dari r pada tabel, yaitu sebesar 0,21. Oleh karena itu, didapatkan kesimpulan jika setiap pertanyaan yang telah dimasukkan dalam penelitian ini adalah

valid dan dapat digunakan untuk menilai pengaruh *financial knowledge* dan *locus of control* terhadap praktik mengolah keuangan mahasiswa.

Di sisi lain, pengujian reliabilitas yang telah dilakukan menunjukkan jika setiap variabel mempunyai nilai Cronbach's Alpha yang lebih dari 0,7. Oleh karena itu, didapatkan kesimpulan jika setiap pertanyaan yang muncul pada setiap variabel dalam penelitian ini adalah reliabel dan dapat digunakan untuk menguji variabel pengetahuan keuangan, *locus of control*, dan pengelolaan keuangan.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil uji normalitas dengan menggunakan grafik probabilityplot menunjukkan jika data menunjukkan titik-titik yang merata disekitar garis diagonal dan memotong garis diagonal. Pola penyebaran yang ditunjukkan pada grafik tersebut mengindikasikan jika pola tersebut terdistribusi secara normal. Sedangkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) diperoleh nilai sebesar $0,200 > 0,05$ sehingga didapatkan kesimpulan jika data tersebut berdistribusi normal.

Hasil analisis uji multikolinieritas menunjukkan jika nilai *tolerance* dan VIF (*Variables Inflation Factor*) yang terdapat pada masing-masing variabel yang berhubungan dengan variabel pengetahuan keuangan, *locus of control*, dan pengelolaan keuangan masing-masing sebesar kurang lebih 0,771 dan 0,771, sedangkan nilai VIF kurang lebih 1,297 dan 1,297. Apabila nilai *tolerance* lebih besar dari 0,100 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.000, maka didapatkan kesimpulan jika tidak terjadi multikolinieritas pada hasil penelitian. Dapat dilihat dari hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan Spearman's rho jika model yang digunakan dalam penelitian ini tidak secara jelas menunjukkan adanya heteroskedastisitas. Hasil nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	-1.286	2.265		-.568	.572
Financial Knowledge	.986	.051	.922	19.422	.000
Locus of Control	.008	.064	.006	.126	.900

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Dari data diatas dapat diperoleh informasi bahwa pengelolaan keuangan dan *financial knowledge*, mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen pada keseluruhan variabel yang diteliti.

Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan uji parsial (uji t) untuk variabel yang ada, variabel pengetahuan keuangan mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0.000, sedangkan variabel *locus of control* mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0.900. Variabel X mempunyai pengaruh terhadap variabel Y dalam uji t ini jika nilai $\text{sig} < 0,05$ atau nilai t hitung $> t$ tabel. Hasilnya, di uji t penjelasan, variabel X1 *financial knowledge* mempunyai pengaruh terhadap variabel Y pengelolaan keuangan. Namun, variabel X2 *locus of control* tidak berpengaruh terhadap variabel Y pengelolaan keuangan. Jika t hitung $> t$ tabel, maka variabel X1 *financial knowledge* berpengaruh terhadap variabel Y pengelolaan keuangan, sedangkan variabel X2 tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

T-tabel : $t(\alpha/2; n-k-1) t = (0,05/2; 86-3-1) / t = (0,025; 82) = 1.993$

Di uji berikutnya yaitu uji F dapat diperoleh data hasil pada tabel anova untuk kolom F sebesar 246,071 pada nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi di uji F lebih kecil dari 0,05 maka akan adanya pengaruh secara simultan variabel X1 *financial knowledge* dan variabel X2 *locus of control* terhadap variabel Y yaitu pengelolaan keuangan. Lalu apabila dilihat dari nilai f hitung, nilainya juga lebih besar dari nilai t tabel maka dapat dikategorikan mempunyai pengaruh secara simultan. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan uji t dan uji F ini, maka didapatkan kesimpulan jika secara parsial variabel X1 *financial knowledge* mempunyai pengaruh terhadap variabel Y pengelolaan keuangan. Sedangkan secara simultan kedua variabel yaitu X1 dan X2 adanya pengaruh terhadap variabel Y

F-tabel : $F(k-1; n-k) = (3-1; 86-3) / F = (2; 83) = 3,11$

Berdasarkan hipotesis sebelumnya, maka dapat diperoleh pernyataan bahwa H1 diterima sedangkan H2 Tidak diterima, lalu untuk H3 juga diterima karena hasil uji sebelumnya menunjukkan berpengaruh secara simultan terhadap variabel Y.

PEMBAHASAN

Pengaruh Financial Knowledge terhadap Pengelolaan Keuangan

Dalam penelitian ini, *financial knowledge* mempunyai dampak yang signifikan pada praktik pengelolaan keuangan mahasiswa di Surabaya. Apabila setiap orang mempunyai pemahaman keuangan yang bijak, hal ini mampu membuat mereka mengambil keputusan keuangan yang bijak. Namun, kemampuan pengelolaan keuangan yang kurang baik akan merugikan keuangan pribadi.

Oleh sebab itu, perlu upaya yang tepat untuk meningkatkan kemampuan *financial knowledge* mengingat kebijakan baru pemerintah mengenai tarif ppn yang akan berubah pada tahun yang akan datang. Membuat perencanaan anggaran keuangan merupakan salah satu proses yang berkesinambungan dan dinamis, sehingga perlu penyesuaian kondisi yang berubah-ubah. Dengan perencanaan dan pengelolaan keuangan yang matang setiap individu pasti akan merasakan banyak manfaat dari hal tersebut. Hal ini sesuai dengan penelitian Agustine & Widjaja (2021), menyatakan jika *financial knowledge* mempunyai pengaruh secara positif dan signifikan terhadap *financial behavior*.

Pengaruh Locus of Control terhadap Pengelolaan Keuangan

Pada hasil penelitian ini menunjukkan jika *locus of control* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa universitas di Surabaya. Hal ini mengindikasikan jika tidak ada ikatan yang kuat antara individu tentang *locus of control* dan cara mereka mengolah keuangan. Terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi cara pengelolaan keuangan mahasiswa, seperti pemahaman tentang manajemen keuangan, situasi keuangan, atau keadaan lain yang mungkin mempunyai dampak lebih besar pada cara mereka mengolah keuangannya. Meskipun tidak selalu terlihat jelas, *locus of control* mempunyai kemampuan mempengaruhi setiap orang dalam membuat sebuah keputusan finansial.

Pengaruh Financial Knowledge dan Locus of Control terhadap Pengelolaan Keuangan

Pada penelitian ini *Financial knowledge* dan *locus of control* mempunyai dampak yang signifikan terhadap cara mahasiswa di Surabaya menangani keuangan mereka. Selain itu, terdapat indikasi bahwa orang yang mempunyai *financial knowledge* yang baik lebih mampu menangani atau mengolah uang dengan hati hati. Sedangkan setiap orang dengan *locus of control* internal yang baik juga, lebih proaktif mengolah keuangannya. Mereka percaya bahwa usaha dan keputusan yang telah dibuat dapat mempengaruhi keuangannya, sehingga mereka lebih termotivasi untuk melakukan tindakan yang positif dalam mengatur keuangan. Kebalikannya apabila individu memiliki *locus of control* eksternal mereka merasa kurang terlibat dalam pengelolaan keuangan pribadinya.

Financial knowledge dan *locus of control* bisa saling melengkapi dalam mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Individu dengan pengetahuan keuangan yang kuat dan *locus of control* internal yang baik, lebih disiplin dalam bekerja dan lebih berhati-hati dalam berinvestasi. Penelitian yang mendahului dilakukan oleh Prayuda dan Purwanto (2024), menyatakan orang dengan *locus of control* yang kuat lebih mahir dalam mengolah keuangannya.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh *financial knowledge* dan *locus of control* terhadap praktik pengelolaan keuangan mahasiswa di Surabaya maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Financial Knowledge (X1) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas di Surabaya.
2. Locus of Control (X2) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas di Surabaya.
3. Financial Knowledge (X1) dan Locus of Control (X2) mempunyai pengaruh yang simultan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas di Surabaya.

SARAN

Berdasarkan penelitian ini, saran yang dapat diberikan kepada peneliti berikutnya adalah untuk memperluas cakupan sampel penelitian untuk memastikan jika jumlah sampel yang diantisipasi sesuai. Variabel dependen juga dapat dijelaskan secara lebih luas dengan memasukkan variabel independen tambahan yang mungkin berdampak pada perilaku manajemen keuangan.

REFERENSI

Abid Rabbulizat Rajendra Ekofani, & R.A. Sista Paramita. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Kontrol Diri, dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan FEB UNESA. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 4(1), 60–69. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v4i1.1022>

- Dewanti, V. P., & Asandimitra, N. (2021). Pengaruh Financial Socialization, Financial Knowledge, Financial Experience terhadap Financial Management Behavior dengan Locus of Control sebagai Variabel Mediasi pada Pengguna Paylater. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3), 863–875. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n3.p863-875>
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(2), 23–35. <https://doi.org/10.30601/humaniora.v4i2.1196>
- Haryana, R. D. T. (2020). Pengaruh Life Style, Self Control Dan Financial Literacy Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Melakukan Online Shopping. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 16(1), 29. <https://doi.org/10.30742/equilibrium.v16i1.805>
- Hastings, J. S., Madrian, B. C., & Skimmyhorn, W. L. (2013). Financial literacy, financial education, and economic outcomes. *Annual Review of Economics*, 5, 347–373. <https://doi.org/10.1146/annurev-economics-082312-125807>
- Lubis, M. A., & Gunawan, A. (2024). Pengaruh Sosialisasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Locus of Control Sebagai Variabel Mediasi pada Pengguna Shopee Paylater di Kecamatan
- Babalan Langkat. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(4), 10325–10344. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i4.10425>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2013). The economic importance of financial literacy. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 65.
- Mahmuda, N., & Anwar, S. (2024). Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(5), 662–671. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i5.8202>
- Ni Luh, P. K. D., Agus, W. S. G., & Ni Putu, Y. A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa UNMAS. *Jurnal Emas*, 2, 74–85.
- Rexsa Assyarofi, M., Rahmawati, E., Nisa, U., & Agung Wijayanto, S. (2024). Pengaruh Financial Knowledge dan Financial Attitude terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta. *Journal of Economics and Business Research*, 3(1), 91–99.
- Rohmah, N., Susbiyani, A., Aspirandy, R. M., & Cahyono, D. (2021). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Internal Locus of Control Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Jurnal Ekobis: Ekonomi Bisnis & Manajemen*, 11(1), 150–161. <https://doi.org/10.37932/j.e.v11i1.249>
- SERLY NOVIANTI. (2019). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, Vol. 2, No, 1–10.
- Yuliana Nuraini, Ika Indriasari, & Rita Meiriyanti. (2023). Pengaruh Gaya Hidup, Locus of Control, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa. *MANABIS: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(4), 249–259. <https://doi.org/10.54259/manabis.v2i4.2319>
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>